

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat itu sendiri atau dalam instansi yang bersangkutan. Pengertian lain dari Penelitian lapangan (*field research*), yaitu *research* yang dilakukan dikancah atau di medan terjadinya gejala-gejala, dalam hal ini mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan jasa titip online melalui sosial media *instagram* dalam perspektif akad ijarah di *@Rosefa_Jastip*.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data secara langsung kepada para penjual dan pembeli dengan memilih orang-orang tertentu disekitar yang menggunakan jasa titip online di *@Rosefa_Jastip* untuk memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti.

Jika dilihat dari jenis data, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian menggunakan penelitian normatif, yaitu menggunakan teori hukum Islam yang didasarkan pada nilai-nilai dalam al-Qur'an dan as-

Sunnah. Pendekatan tersebut untuk menganalisis fenomena sosial yang terjadi di kalangan pengguna jasa titip online di *@Rosefa_Jastip* melalui data deskripsi berupa katakata atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian sangatlah penting. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data serta untuk mengungkapkan gejala holistik dan kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami melalui sumber langsung dengan peneliti sendiri. Dengan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat diketahui subjek oleh informan sehingga lebih leluasa dalam mengambil data dilapangan di *@Rosefa_jastip*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di daerah Blitar lebih tepatnya pada Akun *@Rosefa_Jastip* Dimana penjual dan pembeli berdomisili di Blitar. Penelitian ini lebih berfokus pada Jasa titip online di daerah Blitar. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada owner tersebut karena ada beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan jasa titip online pada akun *@Rosefa_Jastip* tersebut.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan agar data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara dan observasi. Jadi data yang diperoleh berupa sebuah teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan peneliti sebagai bahan penelitian. Dalam hal ini adalah pihak penjual dan pembeli yang menggunakan jasa titip online di @Rosefa_Jastip.

b. Data sekunder

Data sekunder menurut Suhartini Arikunto yaitu “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.³⁰ data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data *online* dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan ini. Dalam data ini menggunakan data *online*, karena bisnis tersebut adalah bisnis *online*

³⁰ Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*, (bandung:Alfabeta,2008), 62.

yang terdapat di akun instagram, maka penulis menggunakan sebagai sumber data sekunder dari akun instagram jasa titip beli *online* @Rosefa_Jastip yang sudah berdasarkan izin pemilik akun.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat di tempat penelitian, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:³¹

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam observasi nanti, data diperoleh secara langsung dari kegiatan Jasa titip online di akun @Rosefa_Jastip ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu.³² Wawancara juga dapat diartikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden atau informan.³³

³¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 212

³³ Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2000), 145.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu proses dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian. Metode ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai jasa titip online dengan unsur ketidakjelasan dikarenakan upah (fee) nya tidak jelaskan.

c. Dokumentasi

Suatu metode yang digunakan untuk mencari data dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁴ Dalam skripsi ini peneliti melakukan pengumpulan data tentang jasa titip online dengan cara dokumentasi berupa mengambil gambar dari proses jasa titip di *@Rosefa_Jastip* ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, mneyusun dan memilih mana yang penting dan tidak lalu membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵ Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan praktik pelaksanaan Jasa titip online di @Rosefa_Jastip dan perspektif akad *ijarah* terhadap jasa titip online di @Rosefa_Jastip.

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini, peneliti dapat memfokuskan persoalan yang muncul di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dimulai dengan menganalisis makna dari tindakan, kata dan fenomena yang diamati. Pada awalnya kesimpulan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data maka dapat digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Peneliti memperpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan peneliti dengan sumber data akan saling terbentuk semakin terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang sembunyi.

b. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan ini untuk melakukan pengamatan secara cermat sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat terkeam dengan pasti. Maka disini penulis melakukan pemahaman dalam proses transaksi jasa titip online.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Soetomo untuk memperoleh penelitian terserah, penelitian dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan surat izin penelitian, seminar proposal, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mencari data dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap penulisan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.